

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan pada saat ini sangat perlu diperhatikan, terutama pendidikan yang mengembangkan sikap dan etika, karena sikap dan etika seseorang sangat diperlukan di manapun dan kapanpun. Pendidikan dapat dilakukan sebagai usaha untuk menumbuh kembangkan potensi sumber daya manusia melalui pengajaran yang dilakukan. Disini pendidikan bertanggung jawab besar dalam melahirkan warga negara Indonesia yang memiliki karakter kuat sebagai modal dalam membangun peradaban tinggi dan unggul. Karakter bangsa yang kuat merupakan produk dari pendidikan. Pendidikan tidak hanya mengajarkan ilmu pengetahuan tetapi juga mengajarkan bagaimana siswa bersikap terhadap sesama.

Lembaga pendidikan memiliki fungsi yang strategis dalam mengembangkan sebuah penciptaan lingkungan sekolah yang menghargai kultur yang hormat terhadap nilai-nilai moral (Supriatna, 2010, hal. 496). Tujuan pendidikan menurut Foerstrer (dalam Supriatna, 2010, hal 489) adalah untuk pembentukan karakter yang terwujud dalam kesatuan esensial antara si subjek dengan perilaku dan sikap hidup yang di milikinya. Karakter merupakan sesuatu yang mengalififikasi seorang pribadi, yang memberikan kesatuan dan kekuatan atas keputusan yang di ambilnya. Menurut Kemendiknas (dalam Lestari, 2015, hal. 2) nilai-nilai karakter bangsa yang harus dikembangkan yaitu religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat/komunikatif, gemar membaca, peduli sosial, peduli lingkungan dan tanggung jawab

Menurut Supriatna (2010, hal. 490) pendidikan karakter yang memiliki

dimensi individual berkaitan erat dengan pendidikan nilai dan pendidikan moral seseorang. Keseimbangan pertumbuhan moral seseorang ditentukan oleh kemampuannya untuk menghayati hidup bermoral sesuai dengan tahap perkembangan pribadinya. Salah unsur karakter yaitu sikap, sikap seseorang dapat dilihat orang lain dan sikap orang tersebut mampu membuat orang lain menilai bagaimana karakter orang tersebut. Supriatna (2017, hal 97) juga menjelaskan *”Character is a good hallmark of thought pattern, attitude, and even action which owned by an individual. This character becomes a distinguishing mark between one individual to another individual. A character is formed from the character of community is formed from the character of each member of community”*. Menurut Sumaatmadja (dalam Virani, 2016, hal. 2) manusia adalah makhluk individu dan makhluk sosial, pernyataan ini mengandung makna bahwa manusia merupakan perpaduan antara aspek individu sebagai perwujudan dirinya sendiri, dan juga makhluk sosial sebagai anggota kelompok atau masyarakat. Jadi sikap adalah bagaimana orang menanggapi dalam segala hal, salah satunya bagaimana ke orang dan bersosialisasi.

Sikap sosial menurut Hamadi (dalam Masitoh, 2017, hal. 34) adalah kesadaran individu yang menentukan perbuatan nyata dan berulang-ulang terhadap objek sosial. Sikap sosial tidak dapat dinyatakan oleh seseorang, melainkan diperhatikan oleh orang-orang sekelompoknya. Untuk objeknya adalah objek sosial yaitu banyak orang dalam kelompok dan dinyatakan berulang-ulang.

Berdasarkan penjelasan di atas, sikap sosial merupakan perbuatan yang dilakukan secara sadar dengan cara tertentu ke orang lain, dan lebih mementingkan tujuan sosial daripada kepentingan pribadi. Sikap sosial juga terdapat dalam mata pelajaran IPS. IPS merupakan bagian dari kurikulum yang membantu peserta didik dalam mengembangkan pengetahuan, keterampilan, sikap, nilai yang diperlukan untuk berpartisipasi dalam kehidupan masyarakat baik ditingkat lokal, nasional, maupun global (Maryati dan Syamsudin, 2009,

hal. 5)

Berdasarkan teori dan pendapat yang telah ditulis di atas, kenyataan bahwa mata pelajaran IPS sangat berpengaruh terhadap fenomena sosial di lingkungan siswa, karena sikap sosial dinilai sebagai pembentuk karakter siswa. Akibatnya secara perlahan siswa mengalami pergeseran tata krama kehidupan sosial dan etika moral dalam praktik kehidupan sekolah. Pergeseran ini nampak terjadi di berbagai sekolah di Indonesia. Sekolah juga harus menjadi tempat untuk mengembangkan nilai-nilai kebaikan. Namun di saat sekarang sikap sosial yang baik masih kurang ada pada diri siswa, hal ini terlihat dari kegiatan pembelajaran bahwa siswa masih saja berbicara dengan teman saat proses pembelajaran, mengganggu teman yang fokus belajar, siswa yang kurang bertanggung jawab dalam menjalankan tugasnya sebagai siswa, dan siswa yang tidak mendengarkan pendapat teman.

Mengingat bahwa sikap sosial dibentuk oleh lingkungan maka sangat penting untuk memperhatikan pembinaan sikap sosial siswa, karena siswa kurang dalam menyikapi bagaimana dalam bersikap sosial, dan di mata pelajaran IPS telah diajarkan bagaimana bersosial, namun tidak terealisasikan, terkait dengan temuan masalah sikap sosial ini, yaitu sikap sosial siswa di SDN 05 V Suku Bawah kelas V maka peneliti melakukan penelitian, dilakukannya penelitian di SDN 05 V Suku Bawah karena permasalahan untuk diteliti ada di sekolah tersebut jadi penelitian mengangkat judul “ Penerapan Sikap Tanggung Jawab Siswa pada Mata Pelajaran IPS Kelas V di SDN 05 V Suku Bawah”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah yang akan menjadi fokus penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana proses pembelajaran IPS kelas V di SDN 05 V Suku Bawah?
2. Bagaimana langkah-langkah penerapan sikap tanggung jawab siswa

Tika Olivia Osy, 2021

*PENERAPAN SIKAP TANGGUNG JAWAB SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS V DI SDN 05 V SUKU BAWAH*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pada mata pelajaran IPS kelas V di SDN 05 V Suku Bawah?

3. Hambatan apa saja dalam menerapkan sikap tanggung jawab siswa pada mata pelajaran IPS kelas V di SDN 05 V Suku Bawah?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan proses mata pelajaran IPS kelas V di SDN 05 V Suku Bawah
2. Untuk mendeskripsikan langkah-langkah penerapan sikap tanggung jawab siswa di mata pelajaran IPS kelas V di SDN 05 V Suku Bawah
3. Untuk mendeskripsikan hambatan apa saja dalam menerapkan sikap tanggung jawab siswa pada pelajaran IPS kelas V di SDN 05 V Suku Bawah

### **D. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat secara teoritis

Secara teoritis, penelitian ini akan mengkaji tentang masalah sikap sosial dalam hal tanggung jawab siswa yang berhubungan dengan mata pelajaran IPS, penelitian ini juga untuk mengetahui bagaimana menyikapi masalah-masalah sikap sosial pada siswa, supaya masalah tersebut bisa di ketahui sedini mungkin.

2. Manfaat secara praktis

- a. Bagi peneliti: menambah wawasan dan kemampuan berfikir mengenai penerapan teori yang diperoleh selama di bangku kuliah, dan mengaplikasikannya lewat penelitian dan menambah pengetahuan

tentang sikap sosial

- b. Bagi siswa: mengembangkan sikap sosial yang baik setiap harinya, mengasah siswa supaya tidak terjadinya masalah sikap sosial dalam hal bertanggung jawab di pembelajaran IPS
- c. Bagi guru: mampu memahami bagaimana hubungan antar siswa di dalam mata pelajaran IPS dan guru bisa menanggapi sikap sosial siswa dengan cara yang bijak sehingga pembelajaran berlangsung dengan baik.
- d. Bagi sekolah: dapat memberikan masukan dan sosialisasi tentang bagaimana bersikap yang baik dan bisa membuat kebijakan yang memberikan contoh bersikap.
- e. Bagi peneliti selanjutnya: memberikan gambaran dan membantu peneliti selanjutnya dalam mencari informasi di mata pelajaran IPS mengenai masalah sikap sosial yang terjadi pada siswa.

## **E. Definisi Istilah**

Penjelasan sekaligus pembatasan istilah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

### **1. Konsep Sikap**

Chaplin (dalam Asrori, 2015, hal 217) mendefinisikan sikap sebagai predisposisi atau kecenderungan yang relatif stabil dan berlangsung terus menerus untuk tingkah laku atau bereaksi dengan cara tertentu terhadap orang lain, objek lembaga, atau persoalan tertentu. Sikap yang dimaksud adalah bagaimana tingkah laku seseorang bereaksi terhadap perlakuan orang lain.

### **2. Tanggung Jawab**

Tanggung jawab adalah sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya sebagaimana yang seharusnya di lakukan terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial,

dan budaya), negara, dan tuhan. Apabila dalam penggunaan hak dan kewajiban itu bisa tertib maka akan timbul rasa tanggung jawab Mustari (dalam Sajjad, 2020, hal 20). Tanggung jawab yang dimaksud adalah bagaimana sikap tanggung jawab siswa terhadap pembelajaran yang berlangsung pada proses belajar di kelas.

### 3. Ilmu Pengetahuan Sosial

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) adalah bidang studi yang mempelajari, menelaah, menganalisis, gejala dan masalah sosial di masyarakat dengan meninjau berbagai aspek kehidupan satu perpaduan Sardjiyo (dalam Siska, 2018, hal 25).

## **F. Sistematika Penulisan**

Sistematika yang digunakan dalam penulisan laporan ini akan penulis kemukakan secara garis besar yaitu berisi judul dan pernyataan maksud dari penulisan, pada BAB I merupakan pendahuluan yang membahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah dan sistematika laporan. Pada BAB II memuat tentang teori landasan dan penelitian yang relevan, sedangkan pada BAB III berisi mengenai metode penelitian meliputi pendekatan, metode, teknik penelitian, latar penelitian, subjek/informan penelitian, instrumen penelitian. Pada BAB IV akan dituliskan tentang deskripsi hasil penelitian dan lampiran penelitian lalu pada BAB V yaitu penutup yang disajikan kesimpulan, saran dan lampiran-lampiran